

HALAMAN PENGESAHAN

1. Identitas Pengabdian
Judul : Pengembangan UMKM melalui Posdaya Menuju
Kampung Percontohan UMKM Mandiri
2. Pelaksana Pelaksana :
 - a. Nama : Tisen, S.Pd, M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. Golongan Pangkat : -
 - d. NIDN : 0913038801
 - e. Jabatan Fungsional : -
 - f. Fakultas/Program Studi : Sains dan Teknologi/Geografi
3. Lokasi Pengabdian : Kelurahan Kayu Bulan, Kec. Limboto
4. Lama Pengabdian : 4 Bulan (April – Juli 2019)
5. Biaya yang diperlukan : Rp. 80.000.000

Gorontalo, Juli 2019

Mengetahui

Dekan

Fakultas Sains dan Teknologi



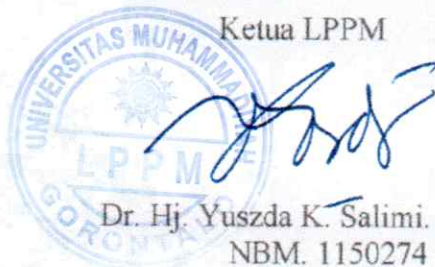
Dr. Talha Dangkuu, M.Pd
NIDN. 0929076501

Pelaksana



Tisen, S.Pd, M.Si
NIDN. 0913038801

Ketua LPPM



Dr. Hj. Yuszda K. Salimi, M.Si
NBM. 1150274

PENDAHULUAN

Identifikasi Masalah

Program pengembangan UMKM melalui Posdaya dilaksanakan dengan melakukan Identifikasi keberadaan Posdaya dan UMKM di lingkungan 3 dan 4 Kelurahan Kayu Bulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Proses identifikasi diawali dengan wawancara terhadap jajaran pemerintah kelurahan Kayu Bulan. Pada wawancara tersebut didapatkan informasi mengenai keberadaan Posdaya dan beberapa UMKM yang ada di Lingkungan 3 dan 4, selanjutnya dilakukan wawancara dengan pengurus posdaya, dan ditemukan beberapa permasalahan seperti kelembagaan dan keanggotaan posdaya yang tidak aktif, serta riwayat aktifitas posdaya yang sangat minim.

Posdaya yang ada tidak berjalan sesuai dengan tujuan pembentukannya yakni sebagai wadah bagi keluarga yang kondisi sosial ekonominya lemah dan menghidupkan kembali modal sosial berupa kehidupan gotong royong untuk saling peduli dan saling membantu dalam proses pemberdayaan atau bersama-sama memecahkan masalah kehidupan keluarga yang tertinggal dapat memnuhi kebutuhan dan membangun keluarga sejahtera secara mandiri.

Dampak lain yang juga dirasakan oleh anggota posdaya di kelurahan kayu bulan adalah setiap anggota yang berjuang sendiri dalam meningkatkan taraf perekonomian keluarganya sehingga tidak terbentuk wadah organisasi atau wahana partisipasi sosial dimana setiap keluarga dapat memberi dan menerima pembaharuan yang bisa membantu proses pemanfaatan fungsi keluarga sehingga mampu membangun kehidupan keluarga yang harmonis. Tidak adanya wadah organisasi atau wahana partisipasi sosial di lingkup anggota posdaya kelurahan kayu bulan nampak pada usaha mikro yang berdiri sendiri-sendiri tanpa melibatkan anggota lainnya.

Setelah dilakukan wawancara dengan pengurus, selanjutnya dilakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan anggota dan pengurus Posdaya Mawar kelurahan Kayu Bulan. Dalam FGD tersebut terungkap bahwa kegiatan posdaya dibidang ekonomi kreatif sangat dibutuhkan oleh anggota posdaya. Berbagai macam produk mulai olahan makanan, kue khas dan tradisional serta anyaman berbahan dasar eceng gondok ternyata bisa dihasilkan oleh setiap kelompok ini. Namun, beragam

permasalahan yang dihadapi oleh kelompok posdaya ini sangat beragam, mulai dari sistem pemasaran yang tidak melibatkan pelaku utama, minimnya pengetahuan tentang analisis usaha, keamanan dan kehalalan produk, mutu produk yang belum memenuhi syarat higienitas, masalah perizinan, akses pemasaran produk yang masih terbatas di pasar-pasar tradisional, minimnya pengetahuan tentang pengemasan, hingga minimnya pengetahuan tentang akses permodalan.

Selain itu, pada saat FGD diketahui bahwa mayoritas anggota adalah perempuan, hal ini terkait dengan mayoritas usaha mikro kecil mayoritas perempuan. Jumlah tanggungan keluarga mayoritas berkisar 3-4 orang per keluarga. Tingkat pendidikan responden mayoritas tamat SLTA, mencapai 40%, bahkan ada yang tamat Sarjana. Responden dengan pendidikan SD masih cukup tinggi, mencapai 30%. Umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan semakin terbuka pengetahuan dan wawasan seseorang sehingga diharapkan semakin memiliki kemampuan dalam berwirausaha terutama dalam pengembangan jaringan usaha dan adopsi teknologi.

Pengembangan UMKM melalui posdaya dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat dengan cara meningkatkan kemampuan warga untuk mampu memenuhi kebutuhannya sendiri maupun kebutuhan bersama bagi warga. Proses pengembangan UMKM dilakukan melalui peningkatan kapasitas masyarakat yang bertujuan untuk dapat menggali potensi diri masyarakat untuk maju dan berkembang secara bersama-sama. Proses tersebut akan berjalan efektif jika dilaksanakan secara institusional atau melalui sebuah organisasi.

Pemberdayaan UMKM menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Tambunan (2012) menyatakan bahwa kegiatan usaha mikro merupakan pilihan terakhir bagi masyarakat yang tidak bisa mendapat pekerjaan yang lebih baik. Usaha mikro di Indonesia memiliki nilai pertumbuhan yang sangat tinggi karena usaha ini tidak membutuhkan modal yang besar dan keahlian khusus untuk menjalankannya. Banyak masyarakat yang membuka usaha kecil-kecilan dan sangat sederhana. Hal ini juga dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah, sehingga masyarakat tidak dapat memperoleh pekerjaan di sektor formal atau pekerjaan dengan pendapatan yang layak sehingga membuka usaha sebagai pendapatan utama maupun sampingan.

Pendekatan modal sosial dan kewirausahaan merupakan variabel yang dianggap dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha mikro kecil dalam mengembangkan kewirausahaan dan memberdayakan masyarakat. Elemen-elemen yang menjadi dasar dalam modal sosial yaitu jaringan, kepercayaan, gotong royong, dan keswadayaan, memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui beragam mekanisme seperti meningkatnya rasa tanggung jawab terhadap kepentingan publik, meluasnya partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, menguatnya keserasian masyarakat, dan menurunnya tingkat kekerasan atau perselisihan antar warga komunitas. Menurut Kyu Ha (2010) Modal sosial meliputi kohesi masyarakat, keterhubungan, timbal balik, persekutuan dan aturan yang diterima secara umum. Ketika modal sosial kekurangan modal, hasilnya adalah tingginya tingkat ketidakpercayaan masyarakat.

Rumusan dan Strategi Penyelesaian Masalah

Berdasarkan Pemaparan pada identifikasi masalah, selanjutnya dirumuskan masalah mendasar yang ditemukan sebagai berikut:

- 1) Posdaya yang ada tidak berjalan sesuai dengan tujuan pembentukannya;
- 2) Mayoritas anggota posdaya adalah perempuan yang memiliki usaha mikro dan kecil dibidang kuliner namun belum memanfaatkan posdaya sebagai wadah edukasi dan berbagi pengetahuan terkait ekonomi kreatif dan kewirausahaan;
- 3) Terdapat banyak produk UMKM namun tidak memenuhi standar mutu produk
- 4) Sebagian besar produk hanya dipasarkan di pasar tradisonal yang ada di sekitar lingkungan kelurahan kayu bulan
- 5) Sebagian besar anggota pemilik usaha mikro dan kecil kesulitan dalam memasarkan produknya;
- 6) Seluruh produk yang dihasilkan oleh UMKM belum memiliki kemasan yang layak sebagai produk pangan;
- 7) Sebagian besar pemilik UMKM memanfaatkan dana pribadi yang jumlahnya relatif kecil sebagai modal usaha;

METODE KEGIATAN

Strategi Penyelesaian Masalah

Proses maupun kegiatan pendampingan yang dilaksanakan didasarkan pada rangkaian permasalahan yang ditemukan pada saat observasi dan FGD, dengan rancangan strategi penyelesaian masalah yakni:

- 1) Penguatan Kelembagaan Posdaya;
- 2) Penyusunan kembali program kerja posdaya
- 3) Pendampingan program ekonomi kreatif dengan pelaksanaan kegiatan seperti:
 - a) Bimtek Pengelolaan Produk Pangan yang aman dan halal;
 - b) Bimtek Pengelolaan Usaha dan Pemasaran;
 - c) Bimtek Metode dan design pengemasan produk; dan
 - d) Bimtek Analisis usaha dan akses Permodalan.
- 4) Penyusunan kembali profil UMKM;
- 5) Pendaftaran Produk ke Diskoperindag.

Program Kerja Pendampingan

Tabel 1 Program kerja pendampingan pengembangan umkm melalui posdaya menuju kampung percontohan umkm mandiri Kelurahan Kayu Bulan

No	PROGRAM UMUM	PROGRAM KHUSUS/KEGIATAN
1.	Peningkatan kinerja kelembagaan posdaya	<ol style="list-style-type: none">1. Pembenahan kelembagaan Posdaya Anggrek;2. Penyiapan (rintisan) sekretariat;3. Pembuatan papan struktur pengurus posdaya;4. Pembenahan data keanggotaan posdaya;5. Penyusunan program kerja Posdaya (5 pilar posdaya)6. Penyusunan jadwal pertemuan rutin pengurus dan anggota.
3	Peningkatan kapasitas anggota posdaya dalam pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none">1. Bimtek penyusunan program kerja posdaya;2. Bimtek pengembangan Posdaya;
2.	Pengembangan UMKM	<ol style="list-style-type: none">1. Pendataan UMKM;2. Penyusunan Daftar prioritas UMKM Unggulan;3. Penyusunan Profil UMKM4. FGD Pengembangan UMKM;

No	PROGRAM UMUM	PROGRAM KHUSUS/KEGIATAN
		5. Bimbingan Teknis pelaku UMKM. a) Bimtek Pengelolaan Mutu produk pangan UMKM, b) Bimtek Pengelolaan Usaha dan Pemasaran produk UMKM, c) Bimtek pengemasan dan promosi produk UMKM, dan d) Bimtek Perencanaan keuangan dan Akses Permodalan UMKM 6. Legalisasi produk UMKM; 7. Pembuatan kemasan produk; 8. Perluasan titik pemasaran; 9. Pencarian mitra (mini market, pemda, perusahaan, perbankan); 10. Pembuatan papan pengenalan kampung percontohan UMKM; 11. Pendaftaran produk ke Diskoperindag

Pelaksanaan Kegiatan

1) Penguatan Kelembagaan Posdaya

Bimbingan Teknis Penguatan kelembagaan posdaya diselenggarakan untuk menyegarkan kembali pemikiran anggota tentang posdaya, pemaparan kembali maksud dan tujuan pembentukan posdaya kepada anggota agar memahami bahwa posdaya merupakan pos pemberdayaan keluarga yang dibentuk di setiap kelurahan/desa sebagai forum silaturahmi, komunikasi, informasi edukasi untuk mencanangkan program-program yang dibuat berdasarkan masalah dan kebutuhan masyarakat atau keluarga dalam kelompok posdaya.

Pemberdayaan melalui Posdaya dilakukan untuk membantu masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bekerjasama satu sama lain. Posdaya adalah forum, wadah atau sarana bagi keluarga untuk mengembangkan diri di bidang kesehatan, pendidikan dan ketahanan sosial dan ekonomi serta lingkungan bagi seluruh anggotanya melalui gotong

royong atau kerjasama dalam kelompok/masyarakat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pembentukan Posdaya dengan harapan setelah terbentuknya Posdaya di desa/kelurahan, maka akan memotivasi masyarakat kelurahan Kayu Bulan untuk mengembangkan diri secara mandiri sehingga tercapai kondisi masyarakat yang dinamis, gotong royong dan meningkat pendapatan maupun kesehatannya.

Pengembangan kelembagaan posdaya dapat dilakukan dengan membangun solidaritas dan kepercayaan dalam kelembagaan tersebut, dimana berkaitan dengan strategi selanjutnya yaitu memperluas jejaring kemitraan dengan menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak yang bekerja sama dengan Posdaya antara lain pihak Pemerintah Kabupaten, pihak swasta atau perusahaan, pihak akademisi dari perguruan tinggi dari dalam maupun luar negeri, serta masyarakat di luar kelurahan. Pengembangan kelembagaan juga dapat dicapai dengan strategi melakukan monitoring serta evaluasi kegiatan secara rutin untuk mengetahui masalah yang tengah dialami dan menemukan solusi terkait masalah tersebut.

Materi Bimtek Penguatan Kelembagaan Posdaya disampaikan oleh Dr. Ir. Hasim, M.Si yang merupakan koordinator posdaya di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Adapun materi yang disampaikan dicantumkan pada Lampiran.

2) Bimtek Pengelolaan Produk Pangan yang aman dan halal

Karena sebagian besar produk UMKM yang dimiliki anggota posdaya di kelurahan Kayu Bulan adalah makanan konsumsi, maka kehalalan dan keamanan menjadi kebutuhan wajib yang harus dipenuhi oleh pelaku UMKM. Dengan alasan inilah maka Bimtek tentang Kehalalan dan Keamanan produk makanan dilaksanakan bagi anggota posdaya pelaku UMKM di kelurahan Kayu Bulan.

Bimtek Keamanan dan Kehalalan Produk Pangan diselenggarakan pada hari Kamis Juni 2019 di Gedung Pemberdayaan Haryono Suyono, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, yang dihadiri oleh pelaku UMKM anggota Posdaya Anggrek kelurahan Kayu Bulan (daftar hadir terlampir).

Dalam Bimtek Kehalalan dan keamanan produk pangan, pelaku UMKM diberi pengetahuan tentang prinsip-prinsip yang harus dipenuhi. Kehalalan sebuah produk tidak hanya didukung oleh pemilihan bahan, namun juga proses dan mekanisme produksi dari hulu ke hilir. Pelaksanaan prosedur yang baik diharapkan dapat memperkuat bisnis industri halal UMKM Indonesia sehingga semakin meningkat dan berkembang hingga ke taraf global.

Materi Tentang Kehalalan dan Keamanan Produk Pangan disampaikan oleh Dr. Yuszda K. Salimi, M.Si, adapun materi yang disampaikan pada Bimtek dicantumkan pada Lampiran.

3) Bimtek Pengelolaan Usaha dan Pemasaran

Pengembangan kewirausahaan merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi daerah perlu diidentifikasi dengan cermat di samping melihat peluang usaha yang ada agar kegiatan usaha yang produktif dapat dikembangkan yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan masyarakat. Dalam Bimtek ini, anggota posdaya Pelaku UMKM diberikan pengetahuan mendalam tentang kiat-kiat pengelolaan usaha dan strategi pemasaran produk yang sederhana.

Dalam Bimtek ini dipaparkan tentang STP. STP adalah singkatan dari *segmenting*, *targeting*, dan *positioning*. Di mana tiga hal tersebut saling berhubungan satu sama lainnya. Untuk memasarkan UKM, Anda harus menentukan segmentasi pasar (*segmenting*) yaitu dengan menempatkan konsumen dalam sub-kelompok di pasar produk, sehingga para pembeli memiliki tanggapan yang hampir sama dengan strategi pemasaran dalam penentuan posisi perusahaan. Jika telah menentukan segmentasinya, Anda harus menentukan pasar (*targeting*), di mana pelaku UMKM harus mengevaluasi berbagai segmen tersebut untuk memutuskan siapa yang menjadi *target market*.

Materi tentang Pengelolaan Usaha dan Strategi Pemasaran dibawakan oleh Yunan P.A. Harahap, SE, seorang wirausahawan di Provinsi Gorontalo. Adapun materi yang disampaikan pada Bimtek dicantumkan pada Lampiran.

4) Bimtek Metode dan Design Pengemasan Produk

Kerasnya persaingan pasar produk UMKM ternyata tak menjamin produk berkualitas bagus selalu ramai diserbu pembeli. Peralunya, sekarang ini konsumen tidak hanya melihat kualitas produknya saja, tapi cenderung lebih tertarik dengan tampilan desain kemasan yang membungkus produk tersebut. Pelanggan akan tertarik pada produk UMKM jika tampilannya menarik. Sayangnya sampai saat ini perkara kemasan produk masih sering disepelekan pelaku UMKM. Pertama karena masih keberatan dengan biaya produksi kemasan, kedua karena UKM belum mengerti dimana harus memesan kemasan dan seperti apa bentuk kemasan yang menarik untuk produk UMKM anggota posdaya Anggrek Kelurahan Kayu Bulan.

Dalam kegiatan Bimtek, pelaku UMKM anggota posdaya Anggrek kelurahan Kayu Bulan diberi pemahaman mendasar tentang kemasan produk primer maupun sekunder. Kemasan primer memiliki fungsi utama untuk melindungi produk dari kerusakan yang disebabkan faktor kimia ataupun biologis dan banyak dibuat dari bahan plastik. Sedangkan kemasan sekunder fungsinya untuk melindungi produk kemasan primer. Disamping pengenalan kemasan primer dan sekunder, pelaku UMKM juga dibekali dengan pengetahuan desain kemasan produk makanan yang sesuai dengan ciri khas daerah.

Pemahaman terkait kemasan produk ini disampaikan oleh Drs. H. Muhammad Amir, Pemateri dari kalangan pengusaha yang sukses dengan produk e-soya. Bimtek tersebut dilaksanakan di Gedung Pemberdayaan Haryono Suyono pada tanggal

5) Bimtek Analisis usaha dan akses Permodalan

Analisis peluang usaha sangat penting dilakukan untuk menunjang keberhasilan suatu bisnis. Sering kali seorang *entrepreneur* mengalami dilema saat mendefinisikan produk atau jasa yang hendak ditawarkan. Bahkan merasa ragu apakah produk tersebut unik dan layak untuk dijual atau tidak. Salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan mencari tahu kekuatan, kelemahan, peluang, hingga ancaman yang mungkin saja terjadi. Atas dasar hal ini, pendamping merumuskan pelaksanaan bimtek tentang analisis usaha terhadap para pelaku UMKM anggota Posdaya di kelurahan Kayu Bulan.

Untuk menambah pemahaman tentang analisis usaha dan akses permodalan, Pendamping menampilkan seorang pemateri (CV dan Materi terlampir)

Dalam Bimtek ini, Pemateri memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM tentang analisis peluang usaha yang sangat berguna dalam menyusun strategi perusahaan, penjualan, hingga ide bisnis baru. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan dianalisis oleh pelaku UMKM dalam memulai bisnis, yakni: Identifikasi peluang dan persaingan, Mengenal pasar lebih jauh, Modal untuk mengembangkan usaha, Kemampuan produksi, Merancang *Business Plan*, Sumber dana.

Terkait sumber pendanaan, Pemateri memaparkan berbagai macam sumber pendanaan yang dapat diakses oleh para pelaku UMKM dalam rangka mengembangkan usahanya, baik modal yang dapat diperoleh secara Cuma-Cuma maupun modal yang bisa diperoleh melalui skema kredit.

6) **Diskusi Pengembangan UMKM**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) menjadi salah satu mesin penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor ini berhasil menghidupi 58,97 juta orang di Indonesia. Sumbangan sektor ini terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pun cukup signifikan. Kontribusi sektor usaha mikro, kecil dan menengah terhadap produk domestik bruto meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen dalam lima tahun terakhir.

Pemerintah pun tak tinggal diam dengan membantu pelaku UMKM untuk mempercepat gerak mereka dalam mengembangkan usaha. Berbagai cara dilakukan seperti dukungan dari segi regulasi, perpajakan, mempermudah perizinan, jangkauan akses pasar yang luas dan pendanaan dengan bunga ringan. Oleh karena itu, pendamping berupaya menambah wawasan para pelaku UMKM terkait upaya pemerintah dalam hal menunjang pengembangan UMKM, melalui diskusi dengan Ketua Tim Pakar Kementerian Desa PDTT, Prof. Dr. Haryono Suyono.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam pelatihan Pengembangan UMKM berjalan dengan lancar. Kegiatan Pengembangan UMKM melalui Posdaya menggunakan teknik pendampingan, kemudian dilanjutkan dengan bimbingan teknis, diskusi serta praktek langsung mengenai pengembangan UMKM melalui Posdaya. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan telah menambah pengetahuan dan keterampilan anggota posdaya dalam mengembangkan UMKM di kelurahan Kayu Bulan.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah hendaknya pihak pemerintah atau dinas terkait menindaklanjuti dari pada pelatihan ini dengan cara melakukan pembinaan dan pendampingan dalam pengelolaan BUMDes.



DAFTAR HADIR PESERTA

Hari /Tanggal : Jumat, 12 Juli 2019
Kegiatan : Pengembangan UMKM melalui Posdaya Menuju
Kampung percontohan UMKM Mandiri Kelurahan
Kayu Bulan

No	Nama	No. Tlp/HP/Alamat	Paraf
1	FITRI - TUNE.	KAYUBULAN	1
2	ISMİYATI YUSUP	kayubulan	2
3	Hapsa suleman	kayubulan	3
4	RASMIN BUSALO	KAYUBULAN.	4
5	Harwati laudi	kayubulan	5
6	HORIANI HARUH	kayubulan	6
7	Isma Bakar	KAYU BULAN	7
8	SUTRI ISTIAK.	kayu bulan.	8
9	Lian ALIWA	kayubulan	9
10	Yurni moiso	kayubulan	10
11	Emma Busab	kayubulan	11
12	ADEGIN USUG	kayubulan	12
13	Zulrika H. Larusu	kayubulan	13
14	RAHMATI THAMRIN	kayubulan	14
15	YOLANDA ISTIAK	kayubulan	15
16	Salma moHI	kayubulan	16
17	Ulin nani	kayubulan	17
18	Hadri'ja MAKES	-/-	18



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Jl. Prof. Dr. Mansoer Pateda Pentadio Timur, Gorontalo, Indonesia 96181
Website: <http://lppm.umgo.ac.id>, e-mail: lppm@umgo.ac.id

No	Nama	No. Tlp/HP/Alamat	Paraf
19	Sayra M. Nako	Kayubulan	19 <i>[Signature]</i>
20	JEMRB Husain	Kayubulan	20 <i>[Signature]</i>
21	SARTIN LAHAY	0821 8773 9646 Kayubulan	21 <i>[Signature]</i>
22	Meliyanti Abas	Kayubulan 0853 4292 7270	22 <i>[Signature]</i>
23	Hadijah Nuna	08524238 5461	23 <i>[Signature]</i>
24	Masita Busalo		24 <i>[Signature]</i>
25	RODJIA SALEH	085256243373	25 <i>[Signature]</i>
25	MURTI MOTOYEMI	Kayubulan 085342177766	26 <i>[Signature]</i>
27	Maimun Mako	Kayubulan 0853 9870 8439	27 <i>[Signature]</i>
28	Ros Diana Ishak	0821 92318041	28 <i>[Signature]</i>
29	Marsella Barethra	Kayubulan	29 <i>[Signature]</i>
30	Maryu ulako	KAYUBUAN	30 <i>[Signature]</i>
31	Salmu Ibrahim	Kayu bulan	31 <i>[Signature]</i>
32	Salma ulako	Kayubulan	32 <i>[Signature]</i>
33	FATMAH UTINA	Kayubulan	33 <i>[Signature]</i>
34	SABU UTINA	KAYUBULAN 0852 4236 6618	34 <i>[Signature]</i>
35	DEWI SRI P MATEMOR	KAYUBULAN	35 <i>[Signature]</i>
36	ZENAB MAPU	Kayubulan	36 <i>[Signature]</i>
37	Hartaty Mako	Kayubulan 085256303625	37 <i>[Signature]</i>
38	RENI ABAS	Kayubulan	38 <i>[Signature]</i>
39	Saira Potale	Kayubulan	39 <i>[Signature]</i>
40	Arif RATHM	Kayubulan	40 <i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
JL. Prof. Dr. Mansoer Pateda Pentadio Timur, Gorontalo, Indonesia 96181
Website: <http://lppm.umgo.ac.id>, e-mail: lppm@umgo.ac.id

No	Nama	No. Tlp/HP/Alamat	Paraf
41			41
42			42
43			43
44			44
45			45

Gorontalo, Juli 2019
Pembuat Daftar

Tisen, S.Pd, M.Si
NIDN. 0913038801